



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SYAIR LAGU ANAK BERBASIS  
TEMA DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI  
DI GUGUS PENDIDIKAN ANAK USIA  
DINI CUT NYAK DIEN**

**TESIS**

**diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan**

Oleh

**Umi Fahridatun  
0103514041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2017**

## PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Syair Lagu Anak Berbasis Tema dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Gugus Paud Cut Nyak Dien," karya,

Nama : Umi Fahrdatun  
NIM : 0103514041  
Program Studi : Pendidikan Dasar Konsentrasi PAUD Pascasarjana  
Universitas Negeri Semarang

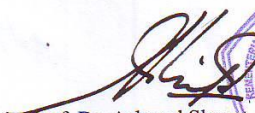
Telah dipertahankan dalam sidang panitia tesis program pascasarjana, \*  
Universitas Negeri Semarang pada hari Senin tanggal 15 September 2017.

Semarang, Oktober 2017

### Panitia Ujian Tesis

Ketua,

Sekretaris,

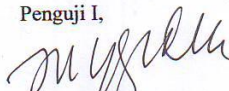
  
Prof. Dr. Achmad Slamet, M. Si  
NIP. 196105241986011001




Prof. Dr. Sarwi, M.Si  
NIP. 196208091987031001


Penguji I,

Penguji II,

  
Dr. Amin Yusuf, M.Si  
NIP. 196408081991031003

  
Dr. Sri Susilogati S., M. Pd  
NIP. 19571112198032002

Penguji III,

  
Dr. Sri Sularti Dewanti H., M. Pd  
NIP. 19570611198403001

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Syair Lagu Anak Berbasis Tema dalam Pembelajaran Anak Usia Dini” karya,

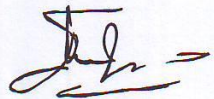
Nama : Umi Fahridatun

NIM : 0103514041

Program Studi : Pendidikan Dasar Konsentrasi PAUD telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Ujian Tesis

Semarang, Agustus 2017

Pembimbing I,



Dr. Sri Sularti Dewanti H., M. Pd  
NIP. 19570611198403001

Pembimbing II,



Dr. Sri Susilogati S., M. Pd  
NIP. 19571112198032002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

nama : Umi Fahridatun

nim : 0103514041

program studi : Pendidikan Dasar (PAUD) S2

menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Syair Lagu Anak Berbasis Tema dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Gugus PAUD Cut Nyak Dien" ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau sebelumnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini telah dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya pribadi siap menanggung resiko atau sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran artikel keilmuan dalam karya ini.

Semarang, September 2017

Yang membuat pernyataan,

A 6000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the text "METERAI TEMPEL" at the top, a serial number "87253AEF21441729", and the value "6000" with "ENAM RIBU RUPIAH" below it. The signature is in black ink and appears to be "Umi Fahridatun".

Umi Fahridatun

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Moto**

Syair lagu anak berbasis tema pembelajaran anak usia dini mampu digunakan dalam pembelajaran anak usia dini

### **Persembahan**

Tesis ini kupersembahkan untuk:

Almamaterku Unnes

## ABSTRAK

Fahridatun, Umi. 2017. "Pengembangan Bahan Ajar Syair Lagu Anak Berbasis Tema dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Gugus PAUD Cut Nyak Dien." Tesis. Program Studi Pendidikan Dasar Konsentrasi PAUD, Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dr. Sri Sularti Dewanti Handayani, M.Pd., Pembimbing II Dr. Sri Susilogati Sumarti, M.P.d.

**Kata Kunci :** AUD, Bahan Ajar, Syair Lagu Anak, Tema

Syair lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran anak usia dini dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam menambah referensi syair lagu anak pada guru untuk dipergunakan saat pembelajaran berbasis tema pada anak usia dini. peneliti akan meneliti tentang pembelajaran berbasis tema, syair lagu anak. Desain penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan atau Research and Development (R&D).

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis karakteristik bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran oleh guru TK kelompok A. (2) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis desain bahan ajar syair lagu anak berbasis tema pada pembelajaran di TK kelompok A. (3) Untuk menguji dan menganalisis kevalidan bahan ajar syair lagu anak berbasis tema pada pembelajaran di TK kelompok A. (4) Untuk menguji dan menganalisis keefektifan bahan ajar syair lagu anak berbasis tema pada pembelajaran di TK kelompok A. populasi penelitian adalah seluruh guru kelompok A Gugus PAUD Cut Nyak Dien sebanyak 16 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, observasi.

Hasil keefektifan menggunakan uji wilcoxon dapat dilihat pada rata-rata hasil pretest menuju posttest pada kelompok eksperimen. Hasil taraf signifikan bernilai 0,000 yang berarti  $0,000 < 0,05$  dan dinyatakan  $H_0$  ditolak.  $H_0$  berbunyi tidak ada perbedaan antara pretest dan posttest sehingga hasilnya adalah adanya perbedaan. Sehingga  $H_a$  yang diterima berbunyi ada perbedaan antara pretest dan posttest.

Simpulan penelitian ini adalah: (1) karakteristik bahan ajar syair lagu anak berbasis tema yang digunakan dalam pembelajaran oleh guru TK A terdapat 3 tahap meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi bahan ajar syair lagu berbasis tema. (2) pengembangan produk bahan ajar syair lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran anak usia dini meliputi: tahap potensi dan masalah, tahap pengumpulan data, tahap desain produk, tahap validasi desain, tahap revisi desain produk, tahap ujicoba produk, tahap final produk. (3) bahan ajar syair lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran anak usia dini yang dikembangkan peneliti dinyatakan valid. (4) bahan ajar syair lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran anak usia dini yang dikembangkan peneliti dinyatakan efektif karena terdapat peningkatan dari pretest menuju posttest.

Disarankan dilakukan penelitian lanjutan untuk mengembangkan syair lagu anak berbasis tema.

## ABSTRACT

Fahridatun, Umi. 2017. "Development of Song Learning Material of Theme Based Children's Songs In Early Childhood Learning in Early Childhood Education Cut Nyak Dien Group." Thesis. Basic Education Studies Program Early Childhood Education Concentration, Poast Graduate Program State University of Semarang. Supervisor I Dr. Sri Sularti Dewanti Handayani, M.Pd., Supervisor II. Sri Susilogati Sumarti, M.P.d.

Keywords: AUD, Teaching Materials, Song Songs of Children, Themes

The theme song of a child-based theme in early childhood learning can be used as one of the teaching materials in adding references of children's song to teachers for use when theme-based learning in early childhood. Researchs will research on theme-based learning, and child song poems. The design of this research is Research and Development (R&D).

The purpose of this research are: (1) to describe and analyze the characteristics of instructional materials used in learning by group kindergarten teachers of group A. (2) to describe and analyze the design of song learning materials of theme-based children's songs on learning in kindergarten of group A (3) to know the kevalidan of the theme song of theme song child. (4) to know the effectiveness of material teach the child-based the song lyrics. The studi population was all group teachers of A gugus cut nyak dien as 16 teachers. Data collection techniques used interviews, questionnaires, observation. The effectiveness result toward of pretest result toward the posttest in experimental group.

The result of significant level of control and experiment group is equal to 0,000 which means  $0,000 < 0,05$  otherwise  $H_0$  is rejected.  $H_0$  sounds no difference between pretest and posttest, so the result is no difference. So that  $H_a$  received sounded no difference between pretest and posttest.

The conclusions of this research are: 1) characteristics teaching material of theme song of child song used in learning by group A kindergarten teacher there are 3 stages, including: planning of theme-based song lyric material, implementation of theme-based song lyric material, and evaluation of poetry teaching materials Theme-based songs; 2) the development of teaching materials product of theme-based song lyrics in early childhood learning covering potential and problem stage, data collection phase, product design stage, design validation stage, product design revision phase, product trial stage, final stage; 3) teaching material of child-based theme song song in early child learning developed by valid researcher; 4) Teaching material of theme-based children's song in learning developed by the researcher is effective because there is an improvement from pretest to posttest.

It is advisable to do further research to develop the theme song based on theme song.

## PRAKATA

Segala puji, dan syukur kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Teks Lagu Anak Berbasis Tema dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Gugus PAUD Cut Nyak Dien.” Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk mendapat gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar Konsentrasi PAUD Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi peneliti sampaikan pertama kali kepada para pembimbing: Pembimbing I Dr. Sri Sularti Dewanti Handayani, M.Pd., dan Pembimbing II Dr. Sri Susilogati Sumarti, M.P.d atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan selama proses penulisan tesis.

Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi, diantaranya:

1. Prof. Dr. Achmad Slamet, M.Si., sebagai direktur Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Sarwi, M.Si., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Konsentrasi PAUD Pascasarjana Universitas Negeri Semarang,
3. Dr. Amin Yusuf, M. Si., sebagai penguji tesis,
4. Prof. Joko Sutarto, M.Pd., dan Dr. Wadiyo, M. si, Bapak Zaenun Eko Riyanto, M. Pd. dan Ibu Siti Khotimah, S.Pd., selaku validator pakar/ahli dan praktisi,
5. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Negeri Semarang,
6. Kepala sekolah TK Gugus PAUD Cut Nyak Dien Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara,
7. Guru-guru khususnya guru kelompok A seGugus PAUD Cut Nyak Dien Kecamatan Kedung Kedung Jepara



8. Orang tuaku tersayang Alm. Bapak dan Ibu. Almh serta segenap keluarga besar,
9. Sahabatku terkasih, serta teman-teman mahasiswa program studi Pendidikan Dasar Konsentrasi PAUD angkatan 2014
10. Teman-teman anggota Forma (Forum Mahasiswa) Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Unnes periode 2015-2016
11. Untuk pendamping hidupku, semoga Allah SWT segera menyatukan kita, Amin.

Peneliti sadar bahwa masih ada kekurangan pada tesis ini, baik dari segi isi maupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga penelitian ini bermanfaat dan memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, September 2017

Penulis

Umi Fahridatun

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN UJIAN TESIS.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xivi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Cakupan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah .....	11
1.5 Tujuan Penelitian .....	12
1.6 Manfaat Penelitian .....	13
1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan .....	14

1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	16
--	----

## BAB 2 KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR

2.1 Kajian Pustaka.....	18
2.2 Kerangka Teoretis .....	27
2.3 Kerangka Berpikir.....	58
2.4 Hipotesis.....	61

## BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Model Pengembangan.....	62
3.2 Prosedur Pengembangan .....	63
3.3 Sumber Data dan Subjek Penelitian.....	69
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	70
3.5 Teknik Analisis Data.....	73

## BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian .....	79
4.1.1 Deskripsi dan Analisis Karakteristik Bahan Ajar Syair Lagu Anak Berbasis Tema.....	79
4.1.2 Deskripsi dan Analisis Desain Pengembangan Bahan Ajar Syair Lagu Anak Berbasis Tema .....	89
4.1.3 Kevalidan Bahan Ajar Syair Lagu Anak Berbasis Tema.....	107
4.1.4 Keefektifan Bahan Ajar Syair Lagu Anak Berbasis Tema .....	116
4.2 Pembahasan Penelitian.....	128
4.2.1 Deskripsi dan Analisis Karakteristik Bahan Ajar Syair Lagu Anak Berbasis Tema.....	128
4.2.2 Deskripsi dan Analisis Desain Pengembangan Bahan Ajar Syair Lagu Anak Berbasis Tema .....	133

4.2.3	Analisis Kevalidan Bahan Ajar Syair Lagu Anak Berbasis Tema.....	144
4.2.4	Analisis Keefektifan Bahan Ajar Syair Lagu Anak Berbasis Tema ....	147

## BAB 5 PENUTUP

5.1	Simpulan .....	158
5.2	Implikasi .....	159
5.3	Saran .....	159

DAFTAR PUSTAKA .....	161
----------------------	-----

LAMPIRAN.....	165
---------------	-----

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Jenis Bahan Ajar Cetak dan Pengertiannya .....	30
2.2 Objek yang dapat dijadikan Tema Pembelajaran .....	54
3.1 Daftar TK yang Tergabung dalam Gugus PAUD Cut Nyak Dien ...	66
3.2 Daftar Jumlah Guru Gugus PAUD Cut Nyak Dien.....	66
3.3 Daftar Nama Guru Kelompok A Gugus PAUD Cut Nyak Dien .....	67
3.4 Daftar Jumlah Anak Didik Kelompok A Gugus PAUD Cut Nyak Dien .....	67
3.5 Desain Penelitian Uji Coba Bahan Ajar .....	69
3.6 Skor Penilaian Uji Propotipe/Bahan Ajar Syair Lagu Anak Berbasis Tema oleh Ahli Bahan Ajar.....	75
3.7 Skor Penilaian Uji Propotipe/Bahan Ajar Syair Lagu Anak Berbasis Tema oleh Ahli Pembelajaran di PAUD.....	75
4.1 Hasil Validasi Buku Panduan Bahan Ajar oleh Pakar/Ahli.....	108
4.2 Rentang Skor dan Kategori Validasi Buku Panduan Bahan Ajar oleh Pakar/Ahli.....	108
4.3 Hasil Validasi Desain Panduan Bahan Ajar oleh Pakar/Ahli .....	109
4.4 Rentang Skor dan Kategori Validasi Buku Panduan Bahan Ajar oleh Pakar/Ahli.....	109
4.5 Catatan Evaluasi Bahan Ajar oleh Pakar/Ahli.....	110
4.6 Hasil Validasi Buku Panduan Bahan Ajar oleh Praktisi.....	111
4.7 Rentang Skor dan Kategori Validasi Buku Panduan Bahan Ajar oleh Praktisi .....	111
4.8 Hasil Validasi Desain Panduan Bahan Ajar oleh Praktisi .....	112
4.9 Rentang Skor dan Kategori Validasi Bahan Ajar oleh Praktisi .....	112
4.10 Catatan Evaluasi Bahan Ajar oleh Pakar/Ahli.....	113

4.11 Rentang Skor Dan Kategori Kemampuan Guru Ujicoba Kelompok Kecil .....	115
4.12 Hasil Kemampuan Guru Ujicoba Kelompok Kecil .....	115
4.13 Rekapitulasi Rentang Skor Kategori Kemampuan Guru .....	116
4.14 Hasil Kemampuan Guru pada Pretest dan Posttest.....	118
4.15 Rekapitulasi Rentang Skor Pretest Kategori Kemampuan Guru....	119
4.16 Rekapitulasi Rentang Skor Posttest Kategori Kemampuan Guru ..	119
4.17 Hasil Respon Guru.....	121
4.18 Hasil Respon Guru dan Anak .....	123
4.19 Saran Perbaikan dan Perbaikan Bahan Ajar .....	145

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema Kerangka Teoretis berdasarkan Landasan Teori.....	57
2.2 Kerangka Berpikir.....	60
3.1 Prosedur Penelitian .....	64
3.2 Rumus Uji Wilcoxon .....	77
4.1 Sampul sebelum Direvisi .....	102
4.2 Sampul setelah Direvisi .....	102

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Bahan Ajar Syair Lagu Anak Berbasis Tema .....	166
2. Lembar Validasi Bahan Ajar Syair Lagu Anak Berbasis Tema ....	250
3. Lembar Wawancara Kepala Sekolah .....	272
4. Kisi-kisi Lembar Wawancara Kepala Sekolah .....	290
5. Lembar Angket Kebutuhan Guru.....	292
6. Kisi-kisi Lembar Angket Kebutuhan Guru.....	356
7. Respon Guru .....	359
8. Kisi-kisi Respon Guru Kebutuhan Guru.....	360
9. Respon Anak .....	361
10. Kisi-kisi Respon Anak .....	362
11. Uji Wilcoxon Keefektifan Bahan Ajar .....	363
12. Hasil Kemampuan Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen..	365
13. Hasil Respon .....	366
14. Gambar Aktifitas Guru dan Anak .....	372
15. Struktur Kepengurusan Gugus Cut Nyak Dien.....	374
16. Keanggotaan Kelompok Gugus PAUD “KKG” .....	375
17. Daftar Hadir Diseminasi Bahan Ajar .....	376
18. Surat Keterangan Penelitian.....	378
19. Surat Izin Penelitian .....	379



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan anak sangatlah ditentukan oleh stimulasi yang diberikan terhadap tumbuh kembang mereka. Arsyad, (2009: V) memaparkan hasil penelitian dari Erickson yang melacak perkembangan anak dari bayi hingga dewasa dan menyimpulkan bahwa “masa kanak-kanak merupakan gambaran awal manusia sebagai seorang manusia”. Pendapat para ahli Neuroscience mengemukakan bahwa anak usia dini memiliki miliar sel neuron yang siap untuk dikembangkan Arsyad, (2003: V). Jaringan sel tersebut akan berkembang dengan optimal jika ada rangsangan dari luar berupa pengalaman-pengalaman yang dipelajari anak. Sebaliknya jaringan sel akan mati jika tidak diberikan rangsangan yang tepat. Menurut paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa masa anak usia dini adalah masa yang sangat tepat untuk memberikan stimulasi kepadanya, baik dalam aspek pertumbuhan dan aspek perkembangan anak usia dini.

Penerus keluarga penerus bangsa juga tentunya adalah anak-anak kita. Hal ini didukung oleh pendapat Suyanto, (2005: 3-4) yang mengungkapkan bahwa anak adalah penerus keluarga dan penerus bangsa. Betapa bahagianya melihat anak-anaknya berhasil, baik dalam Pendidikan, berkeluarga, bermasyarakat, maupun dalam hal karir. Sebaliknya, tidak ada orang tua yang senang melihat anaknya gagal dalam hal apapun, orang tua akan merasa terlihat gagal menjadi

orang tua jika misal: mendengar anaknya ditangkap polisi dan masuk penjara karena melakukan kejahatan.

Suyanto, (2005: 4) mengungkapkan anak usia dini merupakan masa peka yang amat penting bagi pendidikan anak. Isjoni, (2011: 19) juga menjelaskan bahwa usia dini merupakan usia masa peka bagi anak. Para ahli menyebut dengan istilah *golden age*. Rousseau dalam (Suyanto, 2005: 4) menggambarkan masa peka tersebut ibarat saat yang tepat bagi seorang tukang besi untuk menempabesi yang dipanaskan. Dari uraian tersebut dapat ditarik simpulan bahwa pentingnya memberikan pendidikan anak sejak usia dini, karena usia dini adalah masa peka yang paling penting bagi pendidikan anak.

Sejak anak usia dini, memberikan pelayanan PAUD adalah suatu cara yang tepat untuk memberikan rangsangan dalam pertumbuhan serta perkembangan anak. Maimunah, (2010: 15) berpendapat tentang pengertian dari Pendidikan anak usia dini (PAUD), yaitu jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal. Marjory Ebbeck (Isjoni, (2011: 19) memaparkan pengertian PAUD yaitu pelayanan kepada anak mulai dari lahir sampai umur enam tahun. Berbeda dengan pendapat Maimunah dan Marjory Ebbeck, Mursid (2015: V), menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan sampai dengan anak berusia

delapan tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Berdasarkan uraian pengertian mengenai PAUD, maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya dalam memberikan pelayanan kepada anak usia 0-8 tahun melalui pemberian rangsangan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak baik jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini juga memiliki tujuan dalam pelaksanaannya. Suyanto (2005: 5) menjelaskan tujuan dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah untuk mengembangkan seluruh potensi anak (*the whole child*) agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa. Anak dipandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia. Ia belum mengetahui tatakrama, sopan santun, aturan, norma, etika, dan berbagai hal tentang dunia. Arsyad, (2003: 1), menyatakan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini adalah menyiapkan manusia Indonesia sutuhnya disebut dengan istilah (MANIS), yaitu masyarakat Indonesesia seluruhnya. Sedangkan Mursid, (2015: V), menjelaskan dengan upaya pembinaan pemberian pendidikan anak usia dini yang terencana diharapkan anak mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal.

Dari beberapa uraian di atas mengenai tujuan PAUD, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari Pendidikan Anak Usia Dini sangatlah penting bagi

keluarga dan bangsa untuk menciptakan generasi penerus keluarga dan bangsa yang berhasil. Merekalah yang nantinya akan membangun bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju, bangsa yang tidak ketinggalan dari bangsa-bangsa lain. Baik dari segi pandang pendidikan sampai ekonomi. Nantinya anak yang mengikuti pelayanan Pendidikan ini akan memiliki kesiapan dalam memasuki sekolah dasar sebab sudah diberikan rangsangan Pendidikan. Oleh sebab itu dalam pembelajaran PAUD terdapat proses pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kebutuhan anak.

Pembelajaran dalam lembaga pendidikan khususnya pada lembaga PAUD sangatlah berpengaruh pada keberhasilan anak dalam tercapainya perkembangan anak yang ingin dicapai oleh guru. Dalam dunia pendidikan formal terdapat berbagai strategi atau teknik yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan materi. Handayani dkk, (2012) dalam jurnal, menyebutkan bahwa guru sebagai pengelola proses pembelajaran dan memegang peran strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karenanya guru harus mampu menciptakan suasana menyenangkan di dalam kelas, mampu berinovasi dalam menyampaikan materi, dan mampu mengembangkan metode mengajar agar memaksimalkan output anak didik. Isjoni, (2011: 74) berpendapat proses pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini pada umumnya dilandasi oleh 2 teori belajar, yaitu (1) *behaviorisme*, dan (2) *konstruktivisme*. Kedua aliran teori tersebut memiliki karakteristik yang berbeda satu dengan lainnya. Aliran *behaviorisme* menekankan pada hasil dari proses belajar, sedangkan aliran *konstruktivisme* menekankan pada proses belajar. Oleh karenanya saat

pembelajaran berlangsung guru harus lebih menekankan pada proses belajar dan hasil dari proses belajar anak didik. Akan tetapi dalam lembaga PAUD pembelajaran yang dilaksanakan tidak hanya bergantung pada media dan alat peraga saja, akan tetapi juga tergantung pada bahan ajar yang digunakan untuk dijadikan bantuan dalam pembelajaran.

Pembelajaran anak usia dini guru dituntut untuk berkreasi, baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran anak usia dini. Mudzanatun dkk, (2012) mengungkapkan nuansa pembelajaran tematik lebih dengan dunia anak sehingga dapat mendorong anak untuk tertarik mengikuti proses pembelajaran dalam mencapai pemahaman yang utuh. Asri Kusumaning, (2016) menyatakan keefektifan bernyanyi dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru disekolah menuntut guru untuk lebih kreatif, inovatif dan mengembangkan diri dalam kemampuan bernyanyi. Yim & Lie, dalam Handayani: (2012) juga menjelaskan dengan penggunaan syair lagu yang berisi materi ajar dapat meningkatkan kemampuan untuk meningkatkan informasi, mendorong kreativitas, meningkatkan pemahaman, dan menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk belajar. Dengan demikian, sebaiknya guru memberikan motivasi anak dalam pembelajaran, dalam penyajian materi pembelajaran anak usia dini, serta dalam membimbing anak saat proses kegiatan berlangsung. Dalam hal ini guru dapat menerapkan metode bernyanyi saat kegiatan pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat di atas, Ilari & Sundara dalam Handayani, (2012) juga memaparkan bahwa manusia memiliki bakat dalam segi musik sejak bayi dan pada dasarnya anak-anak suka dengan kegiatan bernyanyi. Anggraini dan kawan-

kawan, (2016) memaparkan bahwa syair lagu anak-anak dapat berguna untuk merangsang otak kanan. Asri Kusumaning, (2016) menjelaskan tentang bernyanyi merupakan satu bagian yang penting dalam pengembangan diri anak. Guru dapat melakukan pembelajaran di sekolah dengan efektif melalui syair lagu, oleh sebab itu di tingkat Taman Kanak-kanak banyak dibutuhkan syair lagu anak-anak sebagai media dan bahan dalam pembelajaran. Pekerti, (2008: 2.37) juga memaparkan bernyanyi adalah salah satu bagian terpenting dalam mengembangkan diri anak. Guru TK sebaiknya mengarahkan anak didiknya bukan sebagai penyanyi, tetapi lebih pada bagaimana membuat anak-anak menjadi antusias dalam bernyanyi.

Berdasarkan apa telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan bernyanyi anak-anak dapat mengekspresikan apa yang dirasakan, dipikirkan, diimpikan secara pribadi dan melalui bernyanyilah mereka akan bersentuhan dengan sesuatu yang indah. Organisasi RIC, (2011) berpendapat bahwa syair lagu adalah bahasa komunikasi yang universal. Anak dapat mengekspresikan diri lewat syair lagu. Anak dapat senang dan bergembira pula berkat syair lagu. Anak juga dapat mengenal lingkungan sekitar melalui syair lagu. Maka mengajarkan syair lagu sedari anak-anak berarti mengajari mereka menikmati dunia kegembiraan. Lewat syair lagu anak-anak belajar bagaimana berkata-kata. Lewat syair lagu anak belajar merekam respon orang-orangnya di sekitarnya, anak jadi percaya diri berkat syair lagu.

Diah Fitriani, (2016) menjelaskan syair lagu adalah salah satu bentuk dari musik. Syair lagu dan musik merupakan kesatuan yang apabila digabungkan akan

tercipta sebuah karya yang indah. Dengan menyuarakan syair lagu atau bernyanyi anak akan merasa senang, bahagia, gembira dan anak dapat terdorong untuk lebih giat belajar. Asri Kusumaning (2016), juga memaparkan bahwa syair lagu anak adalah jenis syair lagu dengan susunan nada yang disesuaikan dengan wilayah nada usia anak PAUD (4-6 tahun), yang bersifat ceria, memiliki makna kata sebenarnya dan mudah dihafalkan. Sependapat dengan itu, (Diah Fitrianti: 2015) menjelaskan bahwa nyanyian memiliki banyak manfaat, tidak hanya untuk menyenangkan hati anak melainkan dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi yang menyenangkan untuk anak. Oleh karena itu nyanyian anak yang digunakan hendaknya dapat mengembangkan dan meningkatkan pengalaman musikal dan suasana hati anak dengan mengambil tema-tema yang kontras.

Syair lagu-lagu yang dinyanyikan guru PAUD dalam pembelajaran sebaiknya menyesuaikan dengan tema yang ada. Hal ini sesuai dengan kebijakan dalam pembelajaran PAUD dalam Kurikulum 2013 yang dijelaskan dalam Kemendikbud, (2015) yang menyatakan bahwa pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini sebaiknya menggunakan pembelajaran tematik. Anis Nurlailiyah, (2005), berpendapat bahwa setiap subjek pembelajaran memiliki keterkaitan yang erat, sehingga perlu pembelajaran tematik. Hal ini sudah tertera dalam karakteristik K-13 PAUD, yaitu menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik dipandang sesuai dengan pola kerja otak karena membahas satu tema dari berbagai konsep dan aspek perkembangan. Seperti pemaparan oleh Kurniasih dan Sani, (2014: 151) sebuah bahan ajar harus sedapat mungkin disusun dengan menggunakan KD dari KI 1, 2, 3, dan 4 diintegrasikan pada satu unit.

Mereka juga menjelaskan prinsip sebuah tema pembelajaran adalah satu unit organisasi kompetensi dasar yang terkecil. Khususnya dalam pembelajaran di TK, maka bahan ajar yang digunakan juga seharusnya sesuai dengan tema pembelajaran yang akan diberikan kepada anak didik. Dalam hal ini khususnya pada syair laguyang digunakan sebagai pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari perhatian anak, serta untuk menumbuhkan rasa ingin tahu anak dan anak akan tertarik saat mengikuti pembelajaran serta pembelajaran yang akan dicapai juga dapat tercapai sesuai dengan keinginan guru.

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan, masih terdapat guru yang belum menyanyikan syair lagusesuai dengan tema yang ada saat pembelajaran. Terbukti saat penelitimenemukan masih terdapat 14 guru dari 16 guru saat awal pembelajaran guru memberikan syair lagu anak yang belum sesuai dengan apa yang sedang menjadi tema pembelajaran pada saat itu. Syair lagu yang dibawakan tidak sesuai dengan tema yang akan dipakai waktu itu. Saat akhir pembelajaran dari 16 guru masih terdapat juga 13 guru yang melakukan hal yang sama, yaitu guru tidak menggunakan syair lagu yang disesuaikan dengan tema yang ada waktu itu. Misalnya pada tema pembelajaran binatang dengan sub tema serangga, guru memberikan syair lagu yang berbeda jauh dengan tema pembelajaran pada hari itu. Syair lagu yang diberikan adalah lagu anak dengan judul “bintang kecil”, “naik delman”, serta “halo-halo bandung”. Menurut peneliti, ketiga syair lagu tersebut sangatlah tidak tepat untuk diterapkan dan diberikan kepada anak didik karena belum sesuai dengan tema pembelajaran pada hari itu sehingga anak kurang mendapat pesan-pesan melalui syair lagu. Melihat hal



tersebut, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian pengembangan mengenai Bahan Ajar tentang Syair lagu Anak Berbasis Tema dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. Peneliti saat melakukan uji coba produk diharapkan dengan produk Bahan Ajar Syair lagu anak berbasis tema akan membantu guru dalam melaksanakan dan menerapkan syair-syair lagu anak dalam pembelajaran berbasis tema khususnya untuk anak usia 4-5 tahun sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti. Dalam penelitian ini memaparkan bagaimana pengembangan Bahan Ajar Syair lagu Anak Berbasis Tema dalam Pembelajaran Anak Usia Dini.

Peneliti akan melakukan penelitian di Gugus PAUD Cut Nyak Dien Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Gugus PAUD Cut Nyak Dien memiliki anggota 9 TK yang terdiri dari: (1) TK Pertiwi Tedunan, (2) TK Pertiwi Sowanlor, (3) TK Mursada Sowanlor, (4) TK AL Atqo Sowanlor, (5) TK Pertiwi Dongos 1, (6) TK Pertiwi Dongos 2 (7) TK Islam Mangun Sejati Bugel, (8) TK Pertiwi Sowan Kidul, dan (9) TK Nurul Islam Jondang. Jumlah guru yang akan dijadikan peneliti sebagai subjek penelitian ada 16 guru kelompok TK A.

Hasil observasi awal pada bulan Oktober 2016 peneliti menemukan masalah yang harus diatasi, khususnya pada Kelompok TK A yang masih ada guru yang belum mencapai dalam tercapainya pembelajaran. Guru dapat dikategorikan kurang dalam pengalaman ilmu teori, hal ini dikarenakan guru-guru tersebut banyak yang hanya lulusan SMA atau sederajat. Meskipun ada beberapa yang sudah mencapai gelar sarjana, tetapi tidak lulusan linier dengan bidang ke-PAUDan. Jadi wawasan guru dalam teori PAUD kurang berdampak bagi anak didik, khususnya dalam kegiatan pembelajaran berbasis tema dengan

menggunakan syair laguyang kurang kreatif dalam penerapannya. Guru menyanyikan syair lagu dengan acak, maksud dari acak disini guru tidak menyanyikan sesuai dengan tema pembelajaran. Guru hanya menyanyikan syair lagu sesuai dengan syair lagu yang mereka tahu meskipun syair lagutersebut sangatlah jauh dengan topik tema pembelajaran berlangsung saat itu. Semua obyek dapat dijadikan sebagai tema dalam pembelajaran. Artinya apapun dapat dijadikan tema, mulai dari benda, peristiwa, hingga ke Negara. Beberapa tema pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran di PAUD, antara lain tentang: diriku, lingkunganku, alam semesta, kendaraan, negaraku, dan budayaku. Dalam masing-masing tema pembelajaran tersebut masih dapat dibagi menjadi sub-sub tema pembelajaran, di sini guru dapat bebas dan berinovatif dalam memilih sub tema. Yang terpenting harus sesuai dengan tema tersebut. Dengan adanya masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil topik ini khususnya untuk guru kelompok A di Gugus PAUD Cut Nyak Dien, dengan judul penelitian **“Pengembangan Bahan Ajar Syair lagu Anak Berbasis Tema dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Gugus PAUD Cut Nyak Dien”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Guru belum menggunakan bahan ajar syair lagu berbasis tema.
- b. Guru kurang kreatif dalam menyanyikan syair lagu anak berbasis tema.

- c. Masih terdapat guru yang berwawasan kurang tentang syair lagu anak berbasis tema.
- d. Guru kurang kreatif dalam menciptakan syair laguanak berbasis tema sederhana bagi anak.

### **1.3 Cakupan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dibatasi dalam beberapa ruang lingkup antara lain:

- a. Bahan ajar yang dikembangkan merupakan kumpulan syair laguanak yang disesuaikan dengan tema pembelajaran PAUD.
- b. Bahan ajar yang dikembangkan lebih dikhususkan pada tema-tema dalam pembelajaran anak usia dini pada tema pembelajaran semester genap, yaitu tema pembelajaran tentang “Kendaraan, Negaraku, dan Budayaku, Tumbuhan”.
- c. Pengembangan bahan ajar yang dikembangkan hanya untuk guru-guru kelompok TK A Gugus PAUD Cut Nyak Dien Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana karakteristik bahan ajar syair lagu anak berbasis tema yang digunakan dalam pembelajaran oleh guru TK kelompok A?
- b. Bagaimana desain bahan ajar syair lagu anak berbasis tema pada pembelajaran di TK kelompok A?
- c. Bagaimana kevalidan bahan ajar syair lagu anak berbasis tema pada pembelajaran di TK kelompok A?
- d. Bagaimana keefektifan bahan ajar syair lagu anak berbasis tema pada pembelajaran di TK kelompok A?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

- a. Menganalisis karakteristik bahan ajar syair lagu anak berbasis tema yang digunakan dalam pembelajaran oleh guru TK kelompok A.
- b. Menganalisis desain bahan ajar syair lagu anak berbasis tema pada pembelajaran di TK kelompok A.
- c. Menganalisis kevalidan bahan ajar syair lagu anak berbasis tema pada pembelajaran di TK kelompok A.
- d. Menganalisis keefektifan bahan ajar syair lagu anak berbasis tema pada pembelajaran di TK kelompok A.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

- a. Menambah khasanah keilmuan bidang PAUD yang dikembangkan dari penelitian tesis ini mengenai bahan ajar syair lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran anak usia dini
- b. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan bahan ajar syair lagu anak berbasis tema pada pembelajaran anak usia dini.
- c. Memberikan informasi khususnya dalam ilmu PAUD dalam mengembangkan bahan ajar syair lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran anak usia dini.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

- a. Manfaat bagi Guru

Bahan ajar syair lagu anak berbasis tema bagi guru PAUD dapat dijadikan bahan ajar alternatif dalam pembelajaran anak usia dini berbasis tema.

- b. Pengambil Kebijakan

Membantu pemerintah khususnya pada Dinas Pendidikan untuk turut mengembangkan bahan ajar syair lagu anak berbasis tema pada pembelajaran anak usia dini bagi guru PAUD.

c. Bagi Sekolah

Menambah pengetahuan mutu dan hasil belajar anak didik karena dengan bertambahnya pengetahuan guru tentang cara pengembangan bahan ajar syair lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran anak usia dini dapat memberikan kontribusi positif dalam perbaikan pembelajaran.

### **1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Kegiatan penelitian pengembangan bahan ajar syair lagu anak berbasis tema bagi Guru PAUD ini diharapkan dapat mengembangkan dan menghasilkan sebuah produk. Produk yang dikembangkan adalah bahan ajar syair lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran anak usia dini di TK kelompok A. Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

- a. Bahan ajar syair lagu anak berbasis tema adalah sebuah karya ilmiah tentang kumpulan syair laguanak berbasis tema dalam pembelajaran anak usia dini yang dikembangkan untuk dikumpulkan menjadi buku ajar sesuai dengan tema pembelajaran yang ada di lembaga PAUD.
- b. Bahan ajar syair lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran anak usia dini yang dikembangkan berbentuk dalam media cetak yaitu berupa buku ajar syair lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran anak usia dini.
- c. Bahan ajar syair lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran anak usia dini yang dikembangkan dapat digunakan dalam pembelajaran anak usia dini di TK kelompok A. Didalamnya berisikan tentang berbagai contoh syair lagu anak berbasis tema yang dapat diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini yang

terdapat prosedur serta langkah dalam menerapkan yang dapat digunakan oleh guru saat pembelajaran berbasis tema.

- d. Syair lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran anak usia dini yang dikembangkan disesuaikan dengan tema pembelajaran anak usia dini yang telah ditentukan, tema pembelajaran yang akan diambil yaitu tema-tema pembelajaran anak usia dini yang terdapat pada semester genap yaitu: kendaraan/transportasi, negaraku, budayaku, tanaman.
- e. Bahan ajar syair lagu anak berbasis tema pembelajaran anak usia dini yang dikembangkan dapat membantu guru dalam menggunakan syair lagu anak yang akan dinyanyikan saat pembelajaran berbasis tema yang sedang berlangsung.
- f. Bahan ajar syair lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran anak usia dini yang dikembangkan dapat dilakukan guru saat mengawali kegiatan sampai saat guru akan mengakhiri kegiatan pembelajaran. Sehingga apa yang akan diberikan oleh guru akan diterima oleh anak dan diingat oleh anak.
- g. Syair lagu yang dinyanyikan harus menggunakan kata atau kalimat dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami oleh anak. Syair lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran anak usia dini yang dikembangkan digunakan sesuai dengan kebutuhan guru dan anak
- h. Syair lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran anak usia dini yang dikembangkan mengarah pada syair lagu anak yang bersemangat.
- i. Saat menyanyikan syair lagu anak berbasis tema dalam pembelajaran anak usia dini yang dikembangkan, guru boleh mengisi syair lagu dengan gerakan yang

sesuai dengan syair pada syair lagu. Misal, syair lagu bertema “Binatang” dengan judul “Kelinciku” dengan menirukan gaya kelinci atau katak melompat. Atau dengan menirukan gaya-gaya yang terdapat pada syair lagu lain, syair lagu disesuaikan dengan lirik pada syair lagu tersebut.

## **1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

### **1.8.1 Asumsi Pengembangan**

Asumsi yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar syair lagu anak berbasis tema adalah sebagai berikut:

- a. Digunakan dalam pembelajaran berbasis tema di PAUD, khususnya dalam pengetahuan syair lagu anak berbasis tema pembelajaran PAUD yang dapat diterapkan saat proses pembelajaran sedang berlangsung dengan menggunakan bantuan Bahan ajar syair lagu anak berbasis tema.
- b. Bahan ajar syair lagu anak berbasis tema dapat membantu guru dalam berperan aktif melaksanakan proses kegiatan pembelajaran, karena belajar itu menyenangkan dan belajar itu adalah bermain. Jadi melalui bernyanyi anak lebih mudah dalam mengingat pembelajaran yang baru diterima serta anak tidak mudah bosan dalam mengikuti proses belajar. Guru memberikan syair laguanak yang menyenangkan dan paling utama yaitu syair lagu yang diberikan sesuai dengan tema-tema yang ada di TK.
- c. Bahan ajar syair lagu anak berbasis tema ini dapat membantu guru menciptakan pembelajaran dan kegiatan yang lebih menyenangkan, menarik,



dan tidak membosankan bagi anak, sehingga anak bersemangat dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

- d. Bahan ajar syair lagu anak berbasis tema yang dikembangkan digunakan untuk membantu guru dalam menambah ilmu pengetahuan tentang syair laguanak yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Syair laguyang digunakan sesuai dengan tema pembelajaran PAUD.

### **1.8.2 Keterbatasan Pengembangan**

Keterbatasan pengembangan Bahan ajar syair lagu anak berbasis tema dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Gugus PAUD Cut Nyak Dien adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan bahan ajar syair lagu anak berbasis tema hanya dilakukan di Gugus PAUD Cut Nyak Dien Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah.
- b. Penelitian pengembangan bahan ajar syair lagu anak berbasis tema ini dilakukan untuk diterapkan dalam tema pembelajaran Anak Usia Dini, khususnya pada Kelompok TK A.